

STUDI DESKRIPTIF HYPEREALITAS TAYANGAN DRAMA KOREA “DESCENDANTS OF THE SUN” TERHADAP SISWA SMK TI AIRLANGGA SAMARINDA

Nur Indah P¹

Abstrak

Nur Indah P, 2009, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda. Studi Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea Descendants Of The Sun Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda, di bawah bimbingan Ibu Hj. Hairunisa, S.Sos., M.M. Selaku dosen pembimbing I, Annisa Wahyuni Arsyad, S. IP, M.M selaku dosen pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana hyperealitas tayangan drama Korea Descendants Of The Sun terhadap siswa SMK TI Airlangga Samarinda. Fokus penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan mengenai Hyperealitas Tayangan Drama Korea “ Descendants Of The Sun “ terhadap siswa SMK TI Airlangga Samarinda. Data dikumpulkan melalui buku-buku teks, refrensi yang ada kaitannya dengan penulisan ini, observasi, wawancara dan penelitian lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa tayangan Drama Korea “Descendants Of The Sun“ mempunyai dampak tersendiri pada prilaku remaja yaitu adanya Hyperealitas yang berlebihan yang meniru style yang digunakan oleh pemain dan model dalam Drama tersebut, selalu mengikuti kegiatan aktor Drama tersebut.

Kata-kata Kunci : *Study Deskriptif Hyperealitas tayangan Drama Korea.*

PENDAHULUAN

Tayangan media saat ini semakin menarik perhatian para masyarakat yang setia menonton setiap acara yang disajikan di layar kaca. Dari pagi hingga larut malam ada saja acara televisi yang menarik perhatian para pemirsanya. Mulai dari acara reality show, music, komedi sampai sinetron yang setiap harinya ditayangkan. masuknya gelombang kebudayaan asing yang masuk lewat televisi dan internet menimbulkan banyak dampak spesifik terhadap perkembangan remaja. Remaja yang gelisah dan selalu menginginkan hasil instan akan jauh lebih mudah meyerap nilai-nilai yang ia tonton. Remaja yang sedang berkembang tentunya akan terus menentang dan memperbaharui pola pikir mereka. Salah satu informasi yang bisa dijadikan rujukan adalah tayangan media massa.

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: sheindah91@yahoo.com

Media memberikan berbagai macam tayangan pada penikmatnya, mulai dari acara anak-anak , liputan berita terkini , acara music , komedi, infotainment, sinetron atau drama sampai film layar lebar. Semua tayangan tersebut bisa dinikmati dengan mudah dimana saja dan kapan saja.

Khusus untuk tayangan drama saat ini didominasi oleh drama Korea. Memang sudah tidak asing lagi, drama Korea selalu menjadi drama yang paling ditunggu-tunggu oleh para penikmatnya khususnya para remaja. Karena tidak sedikit dalam tayangan drama Korea ini menampilkan artis-artis dari para boyband dan girlband Korea. Negeri Korea memang sangat terkenal dengan para anggota boyband dan girlbannya, sebut saja seperti Super Junior , Shinne , Red Velvet dan masih banyak lagi.

Alasan penulis mengambil koresponden Siswi di SMK TI Airlangga karena para siswa sekolah tersebut mempunyai antusias yang tinggi terhadap segala hal yang berkaitan tentang drama Korea, khususnya drama “*Descendants of the Sun*”, misalnya membeli model sepatu yang dipakai Song hye Kyo dalam adegan menghindari kapten Shi jin di medan perang melalui online shop, mencari berbagai aksesoris seperti baju , celana bahkan case handphone yang bermotif tentara yang identik dengan kapten shi jin, sampai mengcover dance ala Red Velvet dengan lagu dumb dumb dumb pada saat scene menghibur tentara di asrama, para siswa ternyata juga membentuk fansclub. Fansclub ini biasanya melakukan kegiatan bersama misalnya menonton konser atau drama bersama meski hanya lewat dvd, diskusi yang biasanya mereka lakukan lewat forum-forum internet dan tema diskusinya tentu saja membahas tentang idola mereka. Siswa memiliki kondisi psikologis yang mudah terpengaruh. Semua itu terlihat dri kebanyakan siswa SMK TI airlangga Samarinda yang mengidolakan artis korea serta suka menceritakan drama korea yang telah dilihatnya itu kepada temannya disekolah, karena ada akses internet bebas pada sekolah ini makin mempermudah siswa yang melihat serta mendownload drama-drama korea dari internet. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Study Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea “*Descendants Of The Sun*” Pada Siswa SMK TI Airlangga Samarinda.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas , maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Hyperealitas Tayangan Drama Korea “*Descendants Of The Sun*” Pada Siswa SMK TI Airlangga Samarinda ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :
Untuk mendeskripsikan Hyperealitas Tayangan Drama Korea “*Descendants Of The Sun*” Pada Siswa SMK TI Airlangga Samarinda.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat dikemudian hari baik bagi peneliti maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Berikut manfaat yang dimiliki penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Samarinda, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap psikologi komunikasi.
2. Secara praktis, sebagai masukan bagi siswa SMK TI Airlangga Samarinda yang kini cenderung mengikuti trend drama Korea hendaknya mengambil sisi positif dan membuang sisi negatifnya.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Dan Konsep

Dalam penelitian ini yang bersifat ilmiah diperlukan teori sebagai pedoman dan landasan bagi penulis untuk dapat menyusun proposal ini. Maka penulis perlu mengemukakan beberapa pengertian dari teori yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yang berfungsi untuk memberikan batasan atau gambaran yang jelas dari penelitian yang akan penulis lakukan.

Secara metodologi bahwa dalam suatu penelitian, apabila masalah penelitian telah diketahui perlu didukung dengan teori dan konsep-konsep , hal tersebut dimaksudkan untuk dijadikan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang akan diteliti. Sehingga dalam mengambil teori diharapkan memungkinkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, teori yang relevan dan sesuai untuk menjelaskan permasalahan-permasalahan dalam rumusan masalah. Adapun teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Komunikasi Massa

Rumusan komunikasi yang sangat dikenal oleh orang adalah rumusan yang dibuat oleh Harold Lasswell (Mulyana, 2005:62) komunikasi adalah “*who says what in which channel to whom with what effect*”. Jika dipilah-pilahkan akan terdapat lima unsure atau komponen di dalam komunikasi yaitu :

- Siapa yang mengatakan komunikator
- Apa yang dikatakan pesan
- Media apa yang digunakan media
- Kepada siapa pesan disampaikan komunikan
- Akibat apa yang terjadi efek

Karakteristik Komunikasi Massa

Menurut Effendy (2003:8) karakteristik komunikasi massa terdiri menjadi lima yaitu:

1. Komunikasi berlangsung satu arah ini berarti tidak terdapat arus balik kepada komunikator. Komunikator dapat mengetahui tanggapan dari komunikannya setelah proses komunikasi itu sendiri berlangsung.
2. Komunikator pada komunikasi massa melembaga Komunikator dalam komunikasi massa merupakan lembaga karena elemen utama komunikasi massa adalah media massa. Media massa dan tersebarnya pesan komunikasi massa merupakan kerja sama dari beberapa orang (kerabat kerja).
3. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum pesan yang disebarakan melalui media massa bersifat umum karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditujukan kepada perseorangan atau kepada sekelompok orang tertentu.
4. Media massa menimbulkan keserempakan dalam komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran pesan-pesannya. Serempak berarti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir bersamaan
5. Komunikasi massa bersifat heterogen

Komunikasikan atau khalayak yang merupakan kumpulan anggota masyarakat terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator bersifat heterogen. Keberadaan mereka terpencar-pencar, satu sama lain tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi, mereka saling berbeda dalam berbagai hal, seperti jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, dan lain-lain.

Sifat-Sifat Komunikasi Massa

Ada beberapa sifat yang melekat dalam komunikasi massa dan sekaligus membedakannya dengan bentuk komunikasi yang lainnya. Sifat-sifat yang dimaksud menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Sifat Komunikator

Sesuai dengan hakikatnya, didalam sifat penggunaan media/saluran secara profesional dengan teknologi tinggi melalui usaha-usaha industri maka pemilikan media massa bersifat lembaga, yayasan, organisasi usaha yang mempunyai struktur dan penjelmaan tugas, fungsi-fungsi serta misi tertentu. Oleh karena itu, maka berbagai pesan yang terbit dari suatu media massa sebenarnya bukan lagi milik perorangan, tetapi hasil dari musyawarah, olahan redaksi, atau keputusan dari kebijaksanaan organisasi yang menerbitkannya.

2. Sifat Pesan

Pesan komunikasi massa bersifat umum, universal tentang berbagai hal dari berbagai tempat di muka bumi. Sementara itu, isi media massa adalah tentang berbagai peristiwa apa saja yang patut diketahui oleh masyarakat umum. Tidak ada pesan komunikasi massa yang hanya ditujukan kepada suatu masyarakat tertentu. Meskipun kenyataannya sebagian pesan bertujuan untuk menjangkau khalayak dalam segmen tertentu.

3. Sifat Media Massa

Liliweri juga menegaskan, sebenarnya salah satu ciri yang paling khas dalam komunikasi massa adalah sifat media massa. Komunikasi massa dampaknya lebih bertumpu pada andalan teknologi pembagi pesan dengan menggunakan jasa industri untuk memperbanyak dan melipatgandakannya. Bantuan industri mengakibatkan berbagai pesan akan menjangkau khalayak dengan cara yang cepat serta tepat secara terus menerus. Hal ini akan berfungsi mengatur hubungan antara komunikator dengan komunikan yang dilakukan secara serempak dan menjangkau berbagai titik-titik pemukiman manusia di muka bumi pada waktu yang sama.

4. Sifat Komunikan

Komunikan dalam suatu komunikasi massa adalah masyarakat umum yang sangat beragam.

5. Sifat Efek

6. Secara umum komunikasi massa mempunyai tiga efek. Berdasarkan teori hierarki efek yaitu :

- a. Efek kognitif, pesan komunikasi massa mengakibatkan khalayak berubah dalam hal pengetahuan, pandangan dan pendapat terhadap sesuatu yang diperolehnya.
- b. Efek afektif, dimana pesan komunikasi massa mengakibatkan berubahnya perasaan tertentu dan khalayak. Orang dapat menjadi lebih marah ataupun berkurang rasa tidak senangnya terhadap sesuatu akibat membaca surat kabar, mendengarkan radio atau menonton televisi.
- c. Efek konatif, dimana pesan komunikasi massa mengakibatkan orang mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu
- d. Sifat Umpan Balik

Umpan balik dari suatu komunikasi massa biasanya lebih bersifat tertunda daripada umpan balik langsung dalam komunikasi antar pribadi. Maksudnya adalah pengembalian reaksi terhadap suatu pesan kepada sumbernya tidak terjadi pada saat yang sama, melainkan ditunda setelah suatu media itu beredar, atau pesannya itu memasuki kehidupan suatu masyarakat tertentu (Liliweri, 1991:39).

Fungsi-Fungsi Komunikasi Massa

Dalam membicarakan fungsi-fungsi komunikasi massa, ada satu hal yang perlu disepakati terlebih dahulu. Komunikasi massa berarti komunikasi lewat media massa. Ini berarti, komunikasi massa tidak akan ditemukan maknanya tanpa menyertakan media massa sebagai elemen terpenting dalam komunikasi massa. Sebab, tidak ada komunikasi massa tanpa ada media massa. Berikut adalah enam fungsi dari beragam fungsi pokok yang dijelaskan oleh De Vito yakni sebagai berikut :

1. Fungsi Menghibur

De Vito menyebutkan, bahwa media mendesain program-program mereka untuk menghibur khalayak. Sebenarnya mereka memberi hiburan itu untuk mendapatkan perhatian dari khalayak sebanyak mungkin sehingga mereka dapat menjual hal ini kepada para pengiklan.

2. Fungsi Meyakinkan

Meskipun fungsi media yang paling jelas adalah menghibur, namun fungsinya yang terpenting adalah meyakinkan. Persuasi dapat datang dalam banyak bentuk, misalnya: a) mengukuhkan atau memperkuat sikap kepercayaan, atau nilai seseorang, b) mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang, c) menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu, dan d) memperkenalkan etika, atau menawarkan system nilai tertentu.

3. Menginformasikan

Sebagian besar informasi, kita dapatkan bukan dari sekolah, melainkan dari media. Kita belajar musik, seni, film, dan masih banyak lagi subjek lainnya dari media. Selain itu kita juga mengenal tempat-tempat lain dari film. Salah satu cara mendidik adalah melalui pengajaran nilai-nilai, opini, serta aturan-aturan yang dianggap benar oleh pemirsa atau pembacanya. Artinya, sebagian dari fungsi edukasi media diarahkan untuk membuat khalayak tersosialisasi. Mereka melakukannya dalam drama, cerita, diskusi, artikel, komik, dan iklan-iklan. Situasi tersebut, nilai-nilai masyarakat diungkapkan secara tidak dikatakan.

4. Menganugerahkan Status

Daftar seratus orang terpenting di dunia bagi kita hamper boleh dipastikan berisi nama-nama orang yang banyak dimuat dalam media. Tanpa pemuatan orang-orang tersebut tidaklah penting setidaknya dimata masyarakat.

5. Fungsi Membius

Salah satu fungsi media yang paling menarik dan paling banyak dilupakan adalah fungsi membiusnya. Ini berarti bahwa apabila media menyajikan informasi tentang sesuatu, penerima percaya bahwa tindakan tertentu telah diambil. Sebagai akibatnya, pemirsa atau penerima terbius kedalam tindakan tidak aktif, seakan-akan berada dalam pengaruh narkotika.

6. Menciptakan Rasa Kebersatuan

Salah satu fungsi komunikasi massa yang tidak banyak orang menyadarinya adalah kemampuannya membuat kita merasa menjadi anggota suatu kelompok. Seperti seorang pemirsa televisi yang sedang duduk sendirian di kamarnya menyaksikan televisi sambil menikmati makan malam. Program-program televisi membuat orang yang kesepian ini merasa menjadi anggota sebuah kelompok yang lebih besar (De Vito, 1997:515-517).

Teori perubahan sikap (attitude change theory)

Menurut Carl Hovland, teori perubahan sikap (*attitude change theory*) memberikan penjelasan bagaimana sikap seseorang terbentuk dan bagaimana

sikap seseorang itu dapat berubah melalui proses komunikasi dan bagaimana sikap itu dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Dalam teori perubahan sikap (attitude change theory) menyatakan bahwa seseorang akan mengalami proses ketidaknyamanan di dalam dirinya bila dihadapkan pada sesuatu yang baru yang bertentangan dengan keyakinannya. Sehingga membutuhkan waktu untuk menganalisa sehingga sampai pada sebuah keyakinan untuk mengambilnya atau tidak sesuai dengan tabiatnya.

Dalam upaya mengurangi ketidaknyamanan tersebut, seseorang secara otomatis akan melakukan tiga proses selektif yaitu:

1. **Penerimaan Informasi Selektif**

Merupakan proses dimana orang hanya akan menerima informasi yang sesuai dengan sikap atau kepercayaan yang sudah dimilikinya.

2. **Ingatan Selektif**

Ingatan selektif mengasumsikan orang tidak mudah lupa atau sangat mengingat pesan yang sesuai dengan sikap atau kepercayaan yang sudah dimilikinya.

3. **Persepsi Selektif**

Orang akan memberikan interpretasinya terhadap setiap pesan yang diterimanya sesuai dengan sikap atau kepercayaan yang sudah dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang ingin disajikan oleh peneliti berupa cerita dari para narasumber, tentang pengalaman , opini, pengetahuan. Dengan kata lain penelitian dengan metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa uraian dalam bentuk kata , tertulis atau lisan dari suatu individu, kelompok maupun organisasi yang diamati.

Berdasarkan penjabaran diatas , maka penelitian tehnik snowball disini yaitu jenis penelitian yang berusaha memaparkan dan menggambarkan mengenai Hyperealitas Tayangan Drama Korea Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi. Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan , maka yang menjadi fokus penelitian disini adalah :

1. **Hyperealitas:** keadaan dari masyarakat menjadi berlebihan dalam pola mengkonsumsi bukan karena kebutuhan ekonominya, melainkan karena pengaruh model-model dari simulasi yang menyebabkan gaya hidup masyarakat menjadi berbeda. Mereka lebih fokus dengan gaya hidupnya dan yang mereka junjung tinggi

Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dimana data diperoleh Menurut Moleong (2009:90) “informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian”. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Penulis peroleh dari narasumber atau informan dengan cara melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai fokus penelitian yang penulis teliti.

2. Data Sekunder

Penulis peroleh melalui sumber informan yakni: Dokumen, arsip, laporan hasil evaluasi yang ada di SMK TI Airlangga di Samarinda. Buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono, (2005:50) menjelaskan bahwa dalam “penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi , karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi , tetapi ditransfer ketempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan nama responden tetapi sebagai narasumber , partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penentuan penunjukkan informan penulis menggunakan teknik *Snow ball* :

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tehnik sampling *snowball* yakni suatu metode untuk mengidentifikasi , memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Peneliti menyajikan suatu gambar sociogram berupa gambar lingkaran-lingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan dengan garis-garis. Setiap lingkaran mewakili suatu responden atau kasus , dan garis-garis bahwa tehnik sampling *snowball* (bola salju) adalah metode smpling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi pada komunitas tertentu (Neuman, 2003).

Metode ini digunakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa informan yang telah ditetapkan memiliki kompetensi pengetahuan yang cukup dan kredibilitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara.

Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan karena tanpa teknik pengumpulan data tidak dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data yang berupa teori dan konsep melalui buku- buku atau literatur sebagai pendukung dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field work Research*), dalam penelitian ini penulis menggunakan metode :
 - a. Observasi, yakni mengadakan pengamatan secara langsung ketempat penelitian (lapangan).
 - b. Wawancara, yaitu untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berhubungan dengan penelitian penulis.
 - c. Pengambilan data melalui internet.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sehingga penelitian ini berusaha memberikan gambaran dari data-data yang dikumpulkan untuk ditarik suatu kesimpulan mengenai Hiperialitas tayangan drama Korea Descendnts of the sun terhadap siswa SMK TI Airlangga Samarinda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK TI (Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informasi) Airlangga Samarinda didirikan pada tahun 2001 dengan SK No. 4070/i26.2a/ppE/2001, NSS 32.2.16.60.03.102 dan NPSN 30404271. Sekolah ini didirikan oleh Yayasan Airlangga yang berkantor pusat di Balikpapan, Kalimantan Timur. Ada 2 SMK TI yang dikelola Yayasan Airlangga yang berlokasi di 2 kota yaitu Balikpapan dan Samarinda. Visi sekolah ini adalah

1. Menuju Sekolah Kejuruan Teknologi Informasi Terbaik di Indonesia (*toward number one vocational IT school in Indonesia*), dengan keunggulan utama pada:
 - (1) Kualitas lulusan serta instruktur yang memiliki sertifikasi kompetensi dan reputasi nasional dan internasional.
 - (2) Keterlibatan aktif para instruktur, siswa dan alumni dalam komunitas teknologi nasional dan internasional.
 - (3) Suasana sekolah yang kondusif mendorong kreatifitas dan inovasi.
 - (4) Menuju Sekolah Kejuruan Teknologi Informasi Terbaik di Indonesia (*toward number one vocational IT school in Indonesia*).

Misi SMK TI Airlangga adalah :

- (1) Membentuk SDM teknologi informasi berwawasan global yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Memanfaatkan kemajuan teknologi secara progresif untuk memberikan kemudahan dan efektivitas proses belajar.
- (3) Menjadi pusat teknologi informasi yang mampu mendorong perkembangan ekonomi daerah dan nasional.
- (4) Menjadi kebanggaan bagi masyarakat Kalimantan Timur.

SMK TI Airlangga juga memiliki beberapa keahlian yakni:

1. Multimedia (MM)
2. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
3. TKJ (Teknik Komputer Jaringan)

Keberadaan sekolah ini tidak bisa dilepaskan dari inisiatif awal Ketua Yayasan Airlangga Drs. Satria Dharma yang menjadi inisiator utama. Kepala Sekolah SMK TI Airlangga Samarinda yang pertama dipegang oleh Saut Parasian S.Kom M.Kom yang telah berhasil meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi perkembangan sekolah selanjutnya. Kepala Sekolah kedua adalah Ir. M. Adriyanto, MSM yang mulai bertugas sejak Agustus 2003, dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yaitu Khairati S.Pd serta kemudian juga oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu Abdul Malik S.Kom dan Kepala Laboratorium Isman Mustamin. Kemudian per 1 Mei 2009, Casyatun, S.Pd ditunjuk sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas. SMK TI Airlangga mendapat peringkat Akreditasi A untuk seluruh program keahlian yaitu Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Teknik Komputer Jaringan.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang hiperealitas tayangan drama Korea “*Descendants Of The Sun*” terhadap siswa SMK TI Airlangga Samarinda. Data- data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan cerita asli dari informan menurut pandangan dan ungkapan mereka.

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan tentang apa yang menjadi fokus penelitian pada bab yang telah diuraikan sebelumnya. Hal ini berupa hasil wawancara kepada informan yang terkait dengan masalah judul penelitian yang penulis angkat, yaitu studi deskriptif hyperealitas tayangan drama korea “*Descendants of the sun*” terhadap siswa SMK TI Airlangga Samarinda. Karena itu peneliti menyajikan data dari konsep studi deskriptif hyperealitas tayangan drama korea “*Descendants of the sun*” terhadap siswa SMK TI Airlangga Samarinda berdasarkan teori Kultivasi .

Pertanyaan pertama yang diajukan penulis kepada informan digunakan untuk mengetahui apakah para informan menyukai drama Korea “*Descendnts of the sun*”. dan alasannya mengapa informan tertarik untuk menonton drama korea tersebut. Hal ini terlihat dari wawancara penulis kepada 5 siswi yang menjadi informan, seperti yang diungkapkan oleh Dhia Adyuta Putri dalam wawancara berikut :

“Saya sangat suka menonton drama Korea “*Descendnts Of The Sun*” selain karena memang dari awal mengidolakan pemeran utamanya yaitu Song Jong Ki, saya dan teman-teman lainnya juga suka mengikuti gossip tentang jong ki, bahkan setelah drama ini muncul, kedekatan antara jong ki dan pemeran utama semakin terlihat. Sepertinya mereka pacaran. drama ini juga memiliki cerita romantis yang berbeda dengan drama lain” (Hasil wawancara pada hari Sabtu, 17 April 2016).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa informan menjawab menyukai drama Korea “*Descendnts Of The Sun*” karena dari awal memang

mengidolakan pemeran utamanya Song Jong Ki serta kehidupan pribadinya dan karena drama ini berbeda dengan drama lain.

Pertanyaan selanjutnya yang digunakan untuk mengetahui seberapa sering informan menonton tayangan drama Korea "*Descendnts Of The Sun*". Hal ini terlihat pada wawancara kepada informan, seperti yang telah diungkapkkan oleh Mia Hermawati dalam wawancara berikut :

"Saya hampir tiap hari menonton drama "*Descendnts Of The Sun*", terkadang saya dan fansclub Jong Ki Lovers menonton bersama melalui dvd atau *streaming*. karena semakin diikuti alur ceritanya semakin seru. Membuat penasaran jadi ingin menonton terus dan terus" (Hasil wawancara Sabtu, 17 April 2016).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa informan sangat sering menonton drama tersebut juga memiliki komunitas sendiri dan menyukai drama tersebut karena alur ceritanya yang membuat penasaran dan ingin segera mengetahui akhir ceritanya seperti apa.

Pertanyaan berikutnya apa yang membedakan drama "*Descendants of the sun*" dengan drama Korea lainnya. Hal ini terlihat pada hasil wawancara kepada informan, seperti yang diungkapkan oleh Annisa Nur Azra Sywlia dalam wawancara berikut :

"Menurut saya drama "*Descendants Of The Sun* " sangat berbeda dengan drama Korea lainnya. Karena pada dasarnya drama ini berkisah tentang tentara yang sedang berada dimedan perang, karena ada sisi romantis yang ada didalamnya dengan sedikit cerita komedi drama ini jadi terkesan berbeda. Alur ceritanya juga bagus dan pemerannya tampan-tampan dan juga cantik, saya dan teman-teman lainnya sekarang sedang suka dengan segala aksesoris yang berkaitan dengan drama tersebut. (Hasil wawancara Selasa, 19 April 2016).

Selain alur cerita Apakah yang menjadi daya tarik dari drama "*Descendants Of The Sun*" yaitu adanya penampilan atau paras yang rupawan, serta aksesoris menarik yang dikenakan para pemainnya. Seperti yang diungkapkkn oleh Bella Maretini dalam wawancara berikut :

"Drama "*Descendants of the sun*" ini yang main Song Jong Ki oppa, dia terlihat gagah memakai seragam tentara, berbeda dengan drama-drama yang dia perankan sebelumnya. Kacamata Song Jong Ki dalam drama tersebut juga sedang menjadi trend, apalagi sepatu Hye Kyo yang dipakai saat bertemu kapten Shin Ji juga sedang booming, saya dan teman-teman lain sedang memesan sepatu tersebut di olshop (Hasil wawancara Selasa, 19 April 2016).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hyperealitas tayangan Drama Korea "*Descendants Of The Sun*" terhadap siswa SMK TI Airlngga Samarinda.

Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 5 orang siswa. Jumlah pertanyaan yang digunakan pada wawancara penelitian yaitu berjumlah 6 pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di wilayah penelitian, peneliti melihat bahwa siswa SMK TI Airlangga Samarinda ini cenderung menyukai drama Korea tidak hanya pada alur ceritanya tetapi juga pada kehidupan pribadi pemeran drama tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa efek media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan. Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah melihat efek perubahan sikap, perasaan dan perilaku. Pendekatan ketiga yaitu observasi terhadap khalayak (individu, kelompok atau masyarakat) yang dikenai efek komunikasi masa (Elvinaro, 2009:20).

Peneliti menemukan bahwa tayangan drama Korea "*Descendants Of The Sun*" sebagai media massa dan remaja khususnya siswa sebagai khalayak yang menerima efek media massa tersebut, yaitu efek kognitif (informasi), efek afektif (perasaan yang ditimbulkan), efek behavioral (perubahan perilaku). Tayangan drama Korea, berdasarkan hasil penelitian dan jumlah informan yang menonton drama Korea "*Descendants Of The Sun*" terdapat indikator yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu :

Frekuensi menonton tayangan drama Korea "*Descendants Of The Sun*", untuk mengetahui seberapa sering dan bagaimana tingkat perhatian informan menonton tayangan drama Korea "*Descendants Of The Sun*" selama seminggu. Bahwa untuk dapat lebih memahami maksud dan cerita dalam drama Korea "*Descendants Of The Sun*" informan haruslah menonton tayangan drama tersebut dengan lebih sering dan dengan tingkat perhatian yang sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil jawaban, informan yang menjawab sangat sering bahkan setiap hari menonton drama tersebut.

Pemahaman cerita drama Korea "*Descendants Of The Sun*", cerita yang dibuat dengan baik dan konsep yang baik pula disuguhkan dalam drama Korea "*Descendants Of The Sun*". Hal ini terlihat dari matangnya ide cerita dan konsep yang dibuat oleh penulis skenario, maupun sutradara dalam setiap episodenya untuk dapat membangkitkan rasa penasaran penontonnya untuk selalu menonton kelanjutan ceritanya. Hal ini jika dikaitkan oleh teori komunikasi perbedaan-perbedaan individu yang ada bahwa setiap individu memiliki kepribadian masing-masing yang akan mempengaruhi juga perilaku mereka dalam menanggapi sesuatu. Dalam indikator ini memahami alur cerita drama Korea, perilaku dan tokoh yang berperan, ceritanya menarik perhatian karena diperankan oleh pemain yang juga masih berusia muda dan bertemakan kehidupan fashion yang menjadi keunggulan drama Korea "*Descendants Of The Sun*". Konflik yang dihadirkan juga sangat menarik.

Komunikasi massa yang disajikan oleh media massa mempunyai efek atau dampak yang tidak bisa dibantah. Kita tertarik bukan kepada apa yang kita

lakukan kepada media tetapi apa yang dilakukan oleh media kepada kita. Kita ingin tahu bukan untuk apa kita menonton media yang menyajikan sebuah drama, tetapi bagaimana televisi yang menyajikan drama tersebut dapat menambah pengetahuan, mengubah sikap ataupun menggerakkan perilaku kita. Seperti yang dinyatakan oleh Donald K. Robert (1997), ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah “perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa”.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Hyperealitas tayangan drama Korea “Descendants of The Sun” terhadap siswa SMK TI Airlangga Samarinda cenderung memiliki rasa berlebihan pada drama tersebut. Mulai dari ingin memiliki semua barang yang berkaitan dengan drama “*Descendants of The Sun*”, mengikuti gaya atau fashion drama tersebut dan berlanjut pada perilaku imitasi pada siswa.
2. Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini, para siswa penikmat drama “*Descendants of The Sun*” cenderung memiliki rasa ingin tahu yang lebih terhadap kehidupan pribadi idola mereka. Para siswa jadi merasa ikut masuk dalam dunia.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah melihat hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan para siswa menggunakan media dengan baik, tidak harus terlalu sering menonton drama Korea, apalagi masih duduk dibangku sekolah, alangkah baiknya meluangkan waktu juga untuk belajar. Dan menjadi fans semestinya saja, tidak harus sampai mencampuri ranah pribadi idolanya.
2. Siswa hendaknya lebih memahami isi dari tayangan yang ditampilkan oleh media massa. Sehingga kedepannya tidak mudah terpengaruh oleh tayangan media massa itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah, 2009. *Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Fajar, Marhaeni, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hamidi, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Hariwijaya, Triton, 2005. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Tugu Publisher
- Hikmat, Mahi M, 2011. *Metode Penelitian; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Hurlock, Elizabeth, B, 1991. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Idrus, Muhammad, 2007. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga
- Kuswandi, Wawan, 1993. *Komunikasi Massa : Analisis Budaya Massa*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lechte Jhon, 2001. *50 filsuf kontemorer, Yogyakarta*
- Liliweri, Alo, 1991. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat Bandung* : PT. Citra Aditya Bakti
- Mulyana, Deddy, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Neuman, 2003 : *Teknik Sampling Snow Ball*
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rakhmat, Jalaluddin, 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady, 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono, Sarlito, W, 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sarwono, Sarlito, W, 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutinah, Suyanto, Bagong, 2004. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana
- Uchjana, Onong Efendy, 2003. "*Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*". Bandung: PT .Citra Aditya Bakti
- Uchjana, Onong Efendy, 2007, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Wahyudi, J.B, 1996. *Media Komunikasi Massa Televisi*. Bandung : Alumni
- Walgito, Bimo, 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Walgito, Bimo, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Wiyanto, Asul, 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta : Grasindo.

Sumber Skripsi

- Juliana Fransisca Pane, 2012. "*Efek Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Dalam Membentuk Perilaku Remaja SMA Negeri 3 Samarinda*". Samarinda : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Jurnal Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang, 2013.

Sumber Internet :

Anharululm.blogspot.com/2012/02/synopsis-drama-korea-Descendants of the sun.html?&=1

diakses tanggal 11 Maret 2016 pukul 19.05

rahasiakita.blogspot.com/2012/10/pengaruh-tayangan-televisi-terhadap.html?m=1

diakses tanggal 12 Maret 2016 pukul 19.30

ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/2656

diakses tanggal 13 April 2016 pukul 20.42

amin127.wordpress.com/article-tugas-desighn-web-bagian-2/ baudrilard/semiotics/and simulation

diakses tanggal 13 April 2016 pukul 22.17

Sumber Lain :

http://library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Downloads&file=index&req=getit&lid=94. dibuka pada tanggal 03-01-2014

http://communication.petra.ac.id/indonesia/kurikulum/daftar%20isi.htm dibuka pada tanggal 13-01-2014

http://repository.usu.ac.id/bitstream/.../4/Chapter%20II.pdf dibuka pada tanggal 13-01-2014

http://cai.elearning.gunadarma.ac.id/webbasedmedia/download.php?file=teori%20komunikasi%20kelompok.pdf. 13-01-2014

http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/anthropologi-pendidikan-suatu-pengantar-imran-manan-22022.html dibuka pada tanggal 20-02-2014